

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang datanya berupa angka atau kualitatif yang di angka-kan. Menurut Hardani (2020), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontektual melalui dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. penelitian kuantitatif lebih menonjol disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh dengan nilai-nilai otentik. Pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antara berbagai variabel merupakan tujuan utama penelitian kuantitatif, yang dianggap langsung dalam kerangka tanpa penilaian.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil objek pada karyawan PT. BPRS Kotabumi (Perseroda) yang berlokasi di JL. Soekarno Hatta No.181 Tanjung Harapan Kotabumi Selatan Lampung Utara Lampung.

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2013:17), Definisi variable operasional ialah istilah yang digunakan untuk merujuk pada hal yang diterapkan kepada variabel dengan memberikan arti, menentukan rencana tindakan, atau menunjukkan kebutuhan operasional tertentu yang harus dipenuhi untuk mengubah variabel yang bersangkutan. Dalam analisis ini digunakan variabel penelitian sebagai berikut:

##### **a. Variabel Eksogen (Exogenous)**

Menurut Ulfa (2021) Variabel eksogen adalah variabel yang variabilitasnya diasumsikan disebabkan oleh faktor-faktor yang ada di luar model.

##### **1) Motivasi ( $\xi_i$ )**

**Definisi Konseptual :** Motivasi merupakan seperangkat keterampilan dan prinsip sebagai pendorong dan pemberian daya penggerak untuk mempengaruhi perilaku baik karyawan, hubungan sosial, kebutuhan individual,

sikap tanggung jawab dan menciptakan semangat kerja karyawan agar mereka mengeluarkan tingkat upaya tinggi untuk memenuhi tujuan organisasi.

**Definisi Operasional** : Motivasi merupakan seperangkat keterampilan dan prinsip sebagai pendorong dan pemberian daya penggerak untuk mempengaruhi perilaku baik karyawan, hubungan sosial, kebutuhan individual, sikap tanggung jawab dan menciptakan semangat kerja karyawan agar mereka menunjukkan upaya untuk memenuhi tujuan perusahaan yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. BPRS Kotabumi (Perseroda).

## 2) Kompensasi ( $\xi_2$ )

**Definisi Konseptual** : Kompensasi adalah hal yang didapat karyawan untuk balas jasa (*reward*) yang telah diberikan dalam bentuk fisik dan non fisik berupa upah, gaji, bonus/insentif, tunjangan ataupun fasilitas didalam perusahaan.

**Definisi Operasional** : kompensasi adalah hal yang didapat karyawan untuk balas jasa (*reward*) yang telah diberikan dalam bentuk fisik dan non fisik berupa upah, gaji, bonus/insentif, tunjangan ataupun fasilitas didalam perusahaan diukur dengan instrumen pada skala likert yang ditetapkan kepada karyawan PT. BPRS Kotabumi (Perseroda).

## b. Variabel Endogen (Endogenous)

Menurut Hardani. Dkk (2020) Variabel eksogen dan endogen yang sudah ada dalam sistem dapat digunakan untuk memvariasikan endogen dengan berbagai cara.

### 1) Kinerja Karyawan ( $\eta_2$ )

**Definisi Konseptual** : Kinerja Karyawan merupakan kemampuan dan hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dilihat dari kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan komitmen dari setiap individu sesuai dengan tanggung jawab dan ketentuan dari perusahaan.

**Definisi Operasional** : Kinerja Karyawan merupakan kemampuan dan hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dilihat dari kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan komitmen dari setiap individu sesuai dengan tanggung jawab dan ketentuan dari perusahaan yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. BPRS Kotabumi (Perseroda).

### c. Variabel Intervening

Menurut Ulfa.R (2021) didefinisikan sebagai jenis variabel yang berada diantara variabel bebas dan terikat, sehingga variabel bebas tidak terus menerus memburuk baik berubahnya maupun berkembangnya variabel terikat. Tujuan variabel ini adalah untuk menambah atau mengurangi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 1) Kepuasan Karyawan ( $\eta_1$ )

**Definisi Konseptual :** Kepuasan kerja adalah sikap dan reaksi positif seorang karyawan ditandai dengan perasaan senang terhadap pekerjaannya dikarenakan hak yang diterima sesuai serta dicerminkan dengan moral, sikap mencintai pekerjaan, kedisiplinan yang terbentuk dan prestasi kerja yang dihasilkan serta hubungan antar rekan kerja yang baik.

**Definisi Operasional :** Kepuasan kerja adalah sikap dan reaksi positif seorang karyawan ditandai dengan perasaan senang terhadap pekerjaannya dikarenakan hak yang diterima sesuai serta dicerminkan dengan moral, sikap mencintai pekerjaan, kedisiplinan yang terbentuk, prestasi kerja yang dihasilkan serta hubungan antar rekan kerja yang baik diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. BPRS Kotabumi (Perseroda).

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah kategori item yang luas dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. Menemukan populasi merupakan Langkah penting dalam proses penelitian populasi dapat menyediakan data atau pengetahuan yang berguna untuk tujuan ilmiah. Populasi adalah suatu kelompok terdiri dari objek dan subjek mempunyai kualitas dan karakter tertentu ditetapkan oleh peneliti Arikunto (2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. BPRS Kotabumi (Perseroda) yang berjumlah 67 karyawan.

### b. Sampel

Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sample adalah suatu metode dimana peneliti memilih dan mengumpulkan data berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono,2017).

Untuk menghitung jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin yakni rumus formula untuk menghitung jumlah sampel minimal, besaran sampel penelitian dengan rumus slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sample

N = jumlah populasi

e = toleransi ketidak telitian (10%)

Rumus:

$$n = \frac{67}{1 + 67(0,1)^2}$$

$$n = \frac{67}{1.67} = 40,1$$

Dari perhitungan rumus slovin diatas maka sampel yang digunakan adalah 40,1 karyawan dan jika dibulatkan maka sampel dalam penelitian ini adalah 40 karyawan pada PT. BPRS Kotabumi (Perseroda).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini membutuhkan suatu teknik pengumpulan data untuk medapat data yang relevan. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data yang dikerjakan dengan mengajukan pertanyaan spesifik atau memberikan instruksi yang tegas kepada seseorang untuk mendapatkan perhatiannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, data pernyataan yang dibuat dalam kuesioner berhubungan dengan variabel Motivasi, Kompensasi, Kinerja Karyawan, dan Kepuasan Kerja.

## 2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Sumber sumber studi pustaka berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan investasi dan perilaku keuangan (*behavioral finance*), jurnal-jurnal internasional yang telah terindeks, dan penelitiann yang berkaitan dengan penelitiann yang sedang dilaksanakan.

## E. Instrumen Penelitian

Analisis ini merupakan analisis deskriptual kuantitatif. Pada penelitian ini variabel akan disesuaikan dengan memakai skala likert. Skala Likert merupakan alat yang dipakai guna menilai pengetahuan, pemahaman, dan pendapat seorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Variabel indikator kemudian akan ditetapkan sebagai tolak ukur dalam pengaturan instrumen pernyataan. Sebagai hasil dari instrumen tersebut, jawaban berikut akan diberikan, dengan poin mulai dari tanah hingga langit:

**Tabel 4.** Skala Likert Konotasi Positif dan Negatif

Alternatif	Kategori	Skor Positif
a	Sangat Setuju	5
b	Setuju	4
c	Kurang Setuju	3
d	Tidak setuju	2
e	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data olahan peneliti (2024)

**Tabel 5.** Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Motivasi ( $\xi_1$ )	1. Prilaku baik	1,2,3,4
		2. Hubungan sosial	5,6,7,8
		3. Kebutuhan individual	9,10,11,12
		4. Semangat kerja	13,14,15,16
		5. Tanggung jawab	17,18,19,20
2	Kompensasi ( $\xi_2$ )	1. Gaji	1,2,3,4,
		2. Upah	5,6,7,8
		3. Bonus/insetif	9,10,11,12
		4. Tunjangan	13,14,15,16

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
		5. Fasilitas	17,18,19,20
3	Kinerja Karyawan ( $\eta_1$ )	1. Kualitas kerja	1,2,3,4
		2. Kuantitas kerja	5,6,7,8
		3. Ketepatan waktu	9,10,11,12
		4. Efektivitas	13,14,15,16
		5. Komitmen	17,18,19,20
4	Kepuasan Karyawan ( $\eta_2$ )	1. Moral kerja	1,2,3,4
		2. Kedisiplinan	5,6,7,8
		3. Mencintai pekerjaan	9,10,11,12
		4. Prestasi kerja	13,14,15,16
		5. Hubungan rekan kerja	17,18,19,20

Sumber : data olahan peneliti (2024)

## F. Pengujian Persyaratan instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121), validasi menunjukkan derajat kebenaran antara data yang peneliti kumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada item tersebut. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas adalah  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jika memenuhi kriteria tersebut maka suatu data dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan teknik pearson product moment dengan mamakai rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien Korelasii

$n$  = Jumlh Responden Uji Coba

$X$  = Skor Tiap Item

$Y$  = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

## 2. Uji Realibilitas

Suatu instrumen dikatakan dapat diandalkan apabila menghasilkan hasil yang sama dan mengukur hal yang sama berkali-kali (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel ini diukur sebagai bagian dari uji reabilitas. Dengan metode Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 dan spss 26 digunakan untuk uji reabilitas dalam penelitian ini.

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefesien Reabilitas Alpha

$k$  = Jumlah Item Pernyataan

$\sum \sigma^2 t$  = Jumlah Variabel Bulir

$\sigma^2 t$  = Varian Total

## G. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat dan bebas dalam suatu model regresi mempunyai distribusi normal (Ghazali, 2018). Distribusi data yang normal atau mendekati normal menunjukkan bahwa model regresi berjalan dengan baik. Uji statistik non parametrik dapat digunakan untuk menilai apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov (1 Sample K-S) merupakan uji yang digunakan. Data tidak berdistribusi normal bila hasil signifikan kurang dari 0,05 dan berdistribusi normal bila hasil signifikan lebih besar dari 0,05. Hipotesis yang digunakan dalam menyimpulkan keputusan yaitu  $H_a$  tidak berdistribusi normal dan  $H_0$  tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Setelah data dipastikan normal, dilakukan uji linieritas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel. Uji ini biasanya diperlukan untuk regresi linier atau analisis korelasi.

Kerangka pengambilan keputusan uji linieritas didasarkan pada:

- Hubungan antara variabel X dan Y adalah linier jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05.

- Hubungan antara variabel X dan Y bersifat tidak linier jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05.

## H. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Imam Ghozali (2013) uji parsial digunakan untuk menguji secara parsial setiap variabel dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel eksogen dan endogen. Intinya Uji T menunjukkan seberapa besar masing-masing pengaruh independent secara individual menjelaskan variasi variabel dependen.

- Nilai T hitung > T tabel maka hipotesis diterima
- Nilai T hitung < T tabel maka hipotesis ditolak

### 2. Analisis Jalur atau Path Analysis

Analisis jalur atau path analysis adalah teknik yang diterapkan dalam model kausal yang dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan substansi ilmiah yaitu landasan teoritis dan pengalaman para peneliti. Hubungan langsung dan tidak langsung antara semua variabel ditemukan dengan menggunakan analisis jalur. Model analisis jalur merupakan model analisis yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan terikat. Hubungan ini ditunjukkan menggunakan anak panah. Apabila satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel perantara maka hubungan tersebut adalah hubungan langsung. Apabila variabel independen mempengaruhi variabel lain dengan adanya variabel yang memediasi untuk menuju ke variabel dependen maka hubungan tersebut dikatakan hubungan yang tidak langsung. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

#### a. Sub Struktural 1

$$\eta_1 = \gamma + \beta \xi_1 + \beta \xi_2 + \eta_2 + \zeta$$

#### b. Sub Struktural 2

$$\eta_2 = \gamma + \beta \xi_1 + \beta \xi_2 + \zeta$$



## Keterangan:

- $\gamma$  (gamma) = hubungan eksogen-endogen  
 $\xi$  (kshi) = variabel eksogen (bebas)  
 $\eta$  (Eta) = variabel endogen (terikat)  
 $\beta$  (beta) = hubungan langsung variabel endogen dan eksogen  
 $\zeta$  (zeta) = kesalahan dalam hal penulisan